[ACCOUNTING GLOBAL JOURNAL]
P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

ANALISIS DETERMINAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH (SKPD) DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG

Eni Dwi Lestari[1], Marliyati[2] , Musyafa Al Farizi[3]
Program Studi Akuntansi Manajerial, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang
[1] *enidwil87@gmail.com*
[2] *marliyati1903@gmail.com*
[3] *musyafa.alfarizi@polines.ac.id*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan maupun parsial terhadap kualitas laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive* sampling dengan jumlah sampel sebanyak 40 pegawai. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan penyebaran kuesioner secara langsung. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan, kompetensi sumber daya manusia secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: *Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia*

Abstract

Aim of this research is to analyze the effect of implementing accounting information systems, government internal control systems and human resource competence simultaneously or partially on the quality of financial reports. The number of samples used in this study was 40 employees with a purposive sampling method. The data collection method used is to use direct distribution of questionnaires. The data analysis used was multiple regression analysis with the help of SPSS version 25. The results showed that partially the applications of accounting information systems and internal control systems had a positive and significant effect on the quality of financial reports. Meanwhile, the competence of human resources partially does not affect the quality of financial reports. Based on the results of simultaneous testing, the data shows that the application of accounting information systems, internal control systems and human resource competence have a joint effect on the quality of financial reports.

Keyword: *Quality Of Financial Reports, Accounting Information Systems, System Internal Control And Human Resource Competency*

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

1. PENDAHULUAN

Setelah reformasi tata kelola pemerintahan dan struktur organisasi sektor publik menjadi tuntutan, terjadi fenomena di mana pemerintah daerah diharapkan untuk mengembangkan sistem pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel. Harapan masyarakat adalah agar pemerintah daerah mampu mengelola keuangan dengan baik, efisien, ekonomis, transparan, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga memberikan manfaat kepada masyarakat. Bidang akuntansi sektor publik mencakup berbagai unsur, seperti perencanaan publik, penganggaran publik, pelaksanaan anggaran publik, pengadaan barang dan jasa publik, pelaporan keuangan sektor publik, audit sektor publik, dan pertanggungjawaban sektor publik (Bastian, 2019). Sehingga, organisasi sektor publik perlu memiliki kemampuan untuk menerapkan tata kelola yang baik (*good governance*) guna meningkatkan kualitas pelayanan yang disediakan, dengan menjalankan prosedur yang transparan dan akuntabel (Putri et al., 2021).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), pemerintah daerah termasuk Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) wajib menyampaikan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) berdasarkan SAP berbasis akrual. Setelah mengalami proses audit oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), laporan keuangan pemerintah kemudian disampaikan kepada DPR/DPRD dan masyarakat umum. Laporan ini berisi informasi tentang kondisi keuangan, pencapaian anggaran, surplus anggaran, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas dari entitas pelaporan. Informasi ini bermanfaat bagi para pengguna laporan dalam mengambil dan mengevaluasi keputusan terkait alokasi sumber daya.

BPK setiap tahunnya memberikan penilaian berupa opini terhadap LKPD. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara menguraikan empat jenis pendapat yang dikeluarkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Jenis pendapat tersebut meliputi opini wajar tanpa pengecualian (WTP), opini wajar dengan pengecualian (WDP), opini tidak wajar (*adversed opinion*), dan pernyataan menolak memberikan opini (*disclaimer of opinion*).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung sebagai objek penelitian. Responden dalam penelitian ini adalah pegawai sub bagian keuangan, tim kerja penyusun laporan pertanggungjawaban, serta sub bagian umum dan kepegawaian. Fenomena yang terjadi pada Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung yang

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

merupakan salah satu SKPD dari Pemerintah Kabupaten Temanggung dimana Pemerintah Kabupaten Temanggung kembali meraih predikat Opini WTP atas Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK dalam LKPD Kabupaten Temanggung tahun anggaran 2022 dengan nomor LHP 56/LHP/XVIII.SMG/05/2023. LHP terhadap LKPD Pemerintah Kabupaten Temanggung oleh BPK RI Provinsi Jawa Tengah menyampaikan opini WTP sebanyak sepuluh kali berturut-turut kepada Pemerintah Kabupaten Temanggung pada tahun 2012 hingga tahun 2022.

Berdasarkan surat dari BPK dengan nomor surat 193/S/VIII.SMG/05/2022 perihal Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Temanggung Tahun 2021 menyatakan bahwa meskipun pada tahun 2021 Pemerintah Kabupaten Temanggung telah mendapatkan opini WTP, BPK masih menemukan adanya kelemahan pengendalian internal maupun ketidakpatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Temanggung Tahun 2021.

Dari fenomena tersebut, terlihat bahwa kualitas pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung belum mencapai standar kualitas yang diharapkan sesuai dengan karakteristik kualitatif yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), meskipun Pemerintah Kabupaten Temanggung telah menerima opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebanyak sepuluh kali berturut-turut.

Menurut Sumaryati et al., (2020) kemampuan sistem informasi akuntansi dalam menghasilkan informasi keuangan yang relevan untuk pihak eksternal dan internal di dalam sebuah entitas atau organisasi adalah salah satu faktor yang memperkuat kualitas pelaporan keuangan. Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung telah mengadopsi sistem informasi e-keuangan pemerintah Kabupaten Temanggung berbasis web sebagai alat untuk mengelola keuangan pemerintahan daerah. Sistem ini telah aktif beroperasi selama sekitar enam tahun, dimulai pada tahun 2017.

Faktor lain yang berpengaruh dalam menyusun laporan keuangan pemerintah adalah sistem pengendalian internal. Sesuai Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan dan memenuhi standar kinerja yang diatur dalam peraturan pemerintah, setiap entitas yang melakukan pelaporan dan kegiatan akuntansi diwajibkan untuk

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

menerapkan sistem pengendalian internal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sumber daya manusia. Menurut Indrayani & Widiastuti (2020), kemampuan sumber daya manusia memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang disusun, baik dalam hal keberhasilan maupun ketidakberhasilan. Sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar dan peraturan akuntansi publik, serta pemahaman mereka tentang konteks ekonomi daerah dan pelaksanaan pemerintahan, merupakan faktor penting. Ketidakmampuan sumber daya manusia untuk memahami standar pelaporan keuangan pemerintah saat menyusun laporan keuangan dapat menyebabkan laporan tersebut tidak mencapai tingkat kualitas yang diharapkan.

Penelitian ini dilakukan atas dasar penelitian sebelumya. Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian dan penggunaan sampel. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi et al., (2019) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sumaryati et al., (2020) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Namun, penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal tidak memiliki pengaruh yang berarti terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Berdasarkan temuan-temuan penelitian yang telah dijabarkan di atas, penting untuk melanjutkan penelitian guna mengevaluasi tingkat kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung. Tujuan dari penelitian ini guna menganalisis apakah penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara simultan maupun parsial pada kualitas laporan keuangan daerah tersebut.

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoritis

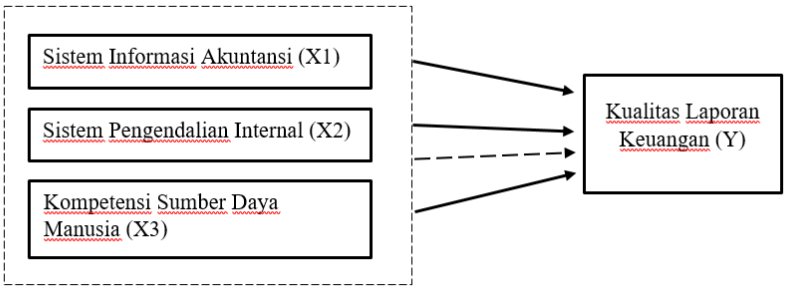

Gambar 1 Kerangka Teoritis
Sumber: Tawaqal & Suparno (2017), Sundari & Rahayu (2019), Leiwakabessy (2020)

Kerangka teoritis merupakan gambaran atau skema sederhana yang menggambarkan proses pemecahan masalah dalam suatu penelitian Narbuko & Achmadi (2004). Sesuai dengan kerangka teoritis pada gambar di atas, maka dalam penelitian ini akan menganalisis mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia secara simultan dan parsial terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

2.2 Perumusan Hipotesis

1) Hubungan penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan

Dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi, diharapkan dapat memperbaiki proses penyusunan laporan keuangan keuangan daerah sehingga dapat membantu instansi dalam penyediaan informasi keuangan yang berkualitas. Penelitian lain membuktikan secara empiris bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan pemerintah daerah (Chairina & Wehartaty, 2019). Kemudian didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Isnaen & Albastiah (2021) bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan dalam penelitian Sumaryati et al., (2020) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali hubungan antara sistem informasi akuntansi instansi dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H1 : Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

2) Hubungan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan PP Nomor 60 Tahun 2008, SPI adalah proses yang integral pada aktivitas yang dilakukan secara continue oleh pemimpin tertinggi dan keseluruhan pegawai dalam memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif, efisien, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Pengendalian internal memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan suatu organisasi bisnis maupun sektor publik seperti pemerintah. Sundari & Rahayu (2019) dalam penelitian membuktikan bahwa adanya sistem pengendalian internal secara langsung berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Kemudian didukung dengan adanya bukti penelitian (Admaja & Wahyundaru, 2020) bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan SKPD Kabupaten Semarang.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali hubungan sistem pengendalian internal pemerintah dengan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

H2 : Sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

3) Hubungan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan

Kompetensi sumber daya manusia adalah keahlian sumber daya manusia yang berguna untuk melaksanakan pekerjaan dan kewajiban yang telah dipercayakan dengan modal pelatihan, pendidikan, dan pengalaman yang kompeten (Sumaryati et al., 2020). Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas perlu adanya sumber daya manusia yang mengelola data menjadi sebuah hasil berupa laporan keuangan yang cepat, tepat dan akurat. Dalam sebuah penelitian Sundari & Rahayu (2019) membuktikan bahwa dalam kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Kemudian bukti penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Sumaryati et al., (2020) bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sedangkan penelitian Isnaen & Albastiah (2021) mengatakan kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali hubungan antara kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan daerah.

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

H3 : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4) Hubungan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian yang dilakukan oleh Tawaqal & Suparno (2017) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Pemerintah Daerah Kota Banda Aceh. Kemudian didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Aguswen et al., (2020) menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara simultan terhadap kualitas laporan keuangan pada Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong Kabupaten Aceh Besar. Sedangkan secara parsial sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia tidak ada yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong Kabupaten Aceh Besar.

H4 : Penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Teknik Pengambilan Sampel

Penggunaan teknik pengambilan sampel melalui purposive sampling telah dipilih untuk penelitian ini. *Purposive* sampling adalah metode pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2019). Dalam metode ini, peneliti secara sengaja memilih sampel yang dianggap memiliki karakteristik atau informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang mendalam terkait dengan variabel yang diteliti. Dalam konteks penelitian ini, sampel terdiri dari pegawai yang aktif terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Adapun kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1) Pegawai yang secara aktif terlibat dalam penyusunan laporan keuangan di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung.

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

2) Pegawai yang menjabat sebagai kepala bagian dan staf bagian akuntansi atau pengelolaan keuangan di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung.
3) Pegawai yang bekerja sebagai satuan tugas penyelenggara sistem pengendalian internal pada Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung.
4) Pegawai yang bertugas melakukan pengoordinasian dan evaluasi terhadap kepegawaian pada Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung.
5) Pegawai yang mengelola sistem informasi berbasis komputer di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung.

Berdasarkan keterangan di atas, maka diperoleh jumlah sampel masing-masing bidang pekerjaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Bidang Pekerjaan	Unit Sampel
1	Kepala Dinas	1
2	Subbagian Keuangan	7
3	Tim Kerja Penyusun Laporan Pertanggungjawaban	22
4	Verifikator Keuangan	1
5	Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian	8
6	Pranata Komputer	1
Jumlah		40

Sumber: Data Primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui pegawai yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari kepala dinas selaku pengguna anggaran laporan keuangan yang bertanggung jawab untuk menyampaikan kepada bupati. Selanjutnya sub bagian keuangan yang dalam tugasnya menyiapkan bahan penyusunan laporan keuangan. kemudian staf sub bagian keuangan, terdapat staf pengadministrasi keuangan yang bertugas mengarsipkan data dan dokumen keuangan, bendahara bertugas mengoreksi konsep pembayaran dan pengeluaran anggaran belanja dinas, dan staf pengelola keuangan bertugas menyiapkan bahan pengelolaan data dan informasi di bidang keuangan sehingga menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan, sub bagian umum dan kepegawaian yang bertanggung jawab atas sumber daya manusia di Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, tim kerja setiap bidang yang bertugas membuat laporan pertanggungjawaban setelah

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

kegiatan sebagai syarat pencairan dana kegiatan, staf verifikator keuangan sebagai bagian pengendalian internal yang berperan untuk memastikan keandalan laporan keuangan, asset negara, dan ketaatan terhadap peraturan undang-undang pada Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung serta pranata komputer yang bertugas sebagai pelaksana teknis fungsional penyelenggaraan kegiatan sistem informasi berbasis komputer di lingkungan instansi pemerintah.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, menurut Sugiyono (2019) data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber awal atau melalui pengumpulan informasi langsung, seperti survei, wawancara, observasi, atau kuesioner. Data primer digunakan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang sedang diteliti. Kuesioner yang disebar pada penelitian ini berisi pertanyaan tentang sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan. Pengukuran kuesioner dalam penelitian ini adalah skala likert 5 (lima) poin.

3.3 Metode Analisis

Penelitian ini terdiri dari empat tahap dalam metode pengujian. Pertama, tahap pengujian kualitas data, di mana data yang digunakan dievaluasi untuk memastikan keandalan dan kualitasnya. Kedua, tahap pengujian asumsi klasik, di mana asumsi-asumsi statistik yang mendasari analisis seperti regresi linear berganda diperiksa dan diuji. Ketiga, tahap analisis regresi linear berganda, di mana hubungan antara variabel-variabel yang diteliti dianalisis menggunakan model regresi linear berganda. Keempat, tahap pengujian hipotesis, di mana hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan diuji untuk menguji signifikansi hubungan antar variabel serta mengambil kesimpulan berdasarkan hasil analisis.

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda (*multiple regression analysis*). Hipotesis dalam penelitian ini akan dipengaruhi oleh signifikansi nilai koefisien variabel yang terkait setelah melalui pengujian. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{y= a + b1x1+ b2x2 + b3x3 + e}$$

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

Keterangan:

a = Konstanta
x1 = Sistem Informasi Akuntansi
x2 = Sistem Pengendalian Internal Pemerintah
x3 = Kompetensi Sumber Daya Manusia
y = Kualitas Laporan Keuangan
b1, b2, b3 = Koefisien regresi untuk X1, X2
e = Kesalahan (*error*)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengujian Validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai apakah suatu kuesioner dapat dianggap sah atau tidak. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan di dalamnya benar-benar mampu menggambarkan atau mengukur dengan tepat hal yang seharusnya diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Dalam uji validitas, nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel. Untuk menghitung *degree of freedom* (df), menggunakan rumus df = N - 2, di mana N adalah jumlah sampel.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah N=40 dan besarnya df yaitu 40-2 = 38 yang berarti nilai df adalah 38. Dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) maka didapat tabel r = 0,312. Dalam rangka penelitian ini, ada empat variabel yang sedang diteliti, yaitu penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan kualitas laporan keuangan. Tabel 2 memperlihatkan hasil uji validitas untuk setiap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Jumlah Item Pernyataan	Item Valid
Sistem informasi akuntansi (X1)	22	22
Sistem pengendalian internal (X2)	16	16
Kompetensi sumber daya manusia (X3)	9	9
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	12	12

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

Berdasarkan hasil dari uji validitas pada tabel 2 di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada pernyataan kuesioner dengan variabel penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan kualitas laporan keuangan adalah valid. Suatu pertanyaan dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari 0,312 tabel r. Diketahui seluruh nilai r hitung lebih besar dari 0,312 tabel r.

4.2 Pengujian Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018) menyatakan reliabilitas adalah sebuah alat untuk menilai sejauh mana suatu kuesioner dapat diandalkan atau konsisten dalam mengukur variabel atau konstruksi yang diinginkan. Kuesioner dapat dianggap reliabel atau handal jika jawaban dari responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*, yang merupakan metode yang umum digunakan untuk mengukur konsistensi internal dalam kuesioner atau skala. Standar umum yang sering digunakan adalah bahwa nilai *Cronbach's Alpha* harus lebih besar dari 0,60 untuk dianggap reliabel atau memiliki tingkat konsistensi yang memadai.

Tabel 3 Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Hasil
Sistem informasi akuntansi (X1)	0,907	Reliabel
Sistem pengendalian internal (X2)	0,951	Reliabel
Kompetensi sumber daya manusia (X3)	0,880	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,952	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel 3 yang menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan kualitas laporan keuangan semuanya melebihi 0,60. Ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam kuesioner yang diberikan kepada responden memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi, dan dengan demikian, kuesioner tersebut dapat dianggap layak digunakan sebagai alat penelitian.

4.3 Pengujian Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah nilai residual mengikuti distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini, uji t dan uji F didasarkan pada asumsi bahwa nilai-nilai residual memiliki distribusi normal. Normalitas residual diuji dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikansi α = 0,05. Keputusan diambil berdasarkan probabilitas (p-value) p, dengan ketentuan berikut:

- Jika nilai probabilitas $p \geq 0{,}05$, maka asumsi normalitas dianggap terpenuhi
- Jika probabilitas $p < 0{,}05$, maka asumsi normalitas dianggap tidak terpenuhi.

Tabel 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.86023235
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.073
	Negative	-.065
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan informasi dari Tabel 4, ditemukan bahwa nilai probabilitas p (2-*tailed*) sebesar 0,200. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi. Karena nilai probabilitas p, yakni 0,200, lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi, yakni 0,05. Oleh karena itu, data dapat dianggap berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinearitas digunakan untuk menilai apakah ada korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam sebuah model regresi linear

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

berganda. Untuk mengidentifikasi adanya multikolinearitas, *Variance Inflation Factor* (VIF) digunakan sebagai alat pengukuran. Nilai VIF yang kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka diindikasi suatu variabel independen tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

Variabel	*Collinearity Statistic*		*Keterangan*
	Tolerance	VIF	
Sistem informasi akuntansi (X1)	0,147	6,781	Bebas multikolinieritas
Sistem pengendalian internal (X2)	0,197	5,076	Bebas multikolinieritas
Kompetensi sumber daya manusia (X3)	0,195	5,126	Bebas multikolinieritas

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel 5, dapat diketahui nilai VIF dari sistem informasi akuntansi adalah 6,781, nilai VIF dari sistem pengendalian internal adalah 5,076 dan nilai VIF dari kompetensi sumber daya manusia adalah 5,126. Dalam analisis ini, kita dapat disimpulkan bahwa nilai VIF pada semua variabel independen berada di bawah batasan 10. Selain itu, nilai tolerance pada semua variabel independen lebih besar dari 0,1. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang signifikan antara variabel independen dalam penelitian ini.

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa pengujian ini digunakan untuk menentukan apakah terjadi ketidaksamaan varian (heteroskedastisitas) dalam residual antara pengamatan dalam sebuah model regresi. Heteroskedastisitas terjadi ketika varian residual tidak konstan (homoskedastis) dan dapat berubah secara signifikan seiring dengan perubahan nilai-nilai prediktor. Salah satu cara untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan Uji *Glejse*r. Uji *Glejser* adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk mengidentifikasi adanya heteroskedastisitas dalam data regresi.

Tabel 6 Uji Heteroskedastisitas dengan Uji *Glejser*

Variabel	Sig.
Sistem informasi akuntansi (X1)	0,410
Sistem pengendalian internal (X2)	0,935
Kompetensi sumber daya manusia (X3)	0,519

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

Berdasarkan tabel 6 menghasilkan nilai sig. dari variabel sistem informasi akuntansi (X1) sebesar 0,410 > 0,05. Nilai sig. variabel sistem pengendalian internal (X2) sebesar 0,935 > 0,05. Nilai sig. Variabel kompetensi sumber daya manusia (X3) sebesar 0,519 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Model	*Unstandardized Coefficients*	
	B	*Std. Error*
(*Constant*)	-7,124	3,135
Sistem Informasi Akuntansi	0,151	0,072
Sistem Pengendalian Internal	0,732	0,061
Kompetensi Sumber Daya Manusia	-0,146	0,080
Adjust R Square = 0,953		

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan statistik yang dilakukan menggunakan program SPSS seperti yang terdokumentasi dalam Tabel 7, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = -7.124 + 0{,}151X1 + 0{,}732X2 – 0{,}146X3 + e}$$

Uji F

Tabel 8 Uji Pengaruh Simultan dengan Uji ***F***

ANOVA[a]						
Model		Sum o f Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	641.115	3	213.705	266.576	.000b
	Residual	28.860	36	.802		
	Total	669.975	39			
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi						

Sumber: Data Primer, diolah (2023)

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

Uji t

Tabel 9 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model		*Unstandardized Coefficients*		*Standardized Coefficients*	t	Sig.
		B	*Std. Error*	Beta		
1	(*Constant*)	-7,124	3,135		-2,273	0,029
	Sistem Informasi Akuntansi	0,151	0,072	0,188	2,091	0,044
	Sistem Pengendalian Internal	0,732	0,061	0,930	11,928	0,000
	Kompetensi Sumber Daya Manusia	-0,146	0,080	-0,143	-1,831	0,075
a. *Dependent Variable*: Kualitas Laporan Keuangan						

Sumber: Data primer, diolah (2023)

a. Variabel Sistem Informasi Akuntansi Hipotesis Sistem Informasi Akuntansi

H0 = Penerapan sistem informasi akuntansi (X1) tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

H1 = Penerapan sistem informasi akuntansi (X1) mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

Berdasarkan hasil uji statistik t, nilai t hitung > t tabel (2,091 > 2,028) dan nilai signifikansi 0,044 < 0,05. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

b. Variabel Sistem Pengendalian Internal Hipotesis Sistem Pengendalian Internal

H0 = Penerapan sistem pengendalian internal (X2) tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

H1 = Penerapan sistem pengendalian internal (X2) mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

Berdasarkan hasil uji statistik t, nilai t hitung > t tabel (11.928 > 2,028) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

c. Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia Hipotesis Kompetensi Sumber Daya Manusia

H0 = Penerapan kompetensi sumber daya manusia (X3) tidak mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

H1 = Penerapan kompetensi sumber daya manusia (X3) mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

Berdasarkan hasil uji statistik t, nilai t hitung > t tabel (-1,831 < 2,028) dan nilai signifikansi 0,075 > 0,05. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H0 diterima dan H1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan analisis regresi yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan terkait hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen sebagai berikut:

1. Berdasarkan tabel 7, penerapan sistem informasi akuntansi memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,151, yang menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, hipotesis satu (H1) diterima.
2. Berdasarkan tabel 7 sistem pengendalian internal memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,732, yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, hipotesis dua (H2) diterima.
3. Berdasarkan tabel 7 kompetensi sumber daya manusia memiliki koefisien regresi negatif sebesar -0,146, yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, hipotesis tiga (H3) ditolak.
4. Berdasarkan tabel 8 uji F simultan menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

ditunjukkan oleh nilai F hitung (266,576) yang jauh lebih besar dari F tabel (2,86) dan nilai signifikansi (sig.) yang sangat rendah (0,000 < 0,05). Oleh karena itu, hipotesis empat (H4) diterima.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung. Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, sebagai sebuah lembaga atau instansi pemerintah, menjalankan fungsi penerbitan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban terhadap pemerintah pusat. Selain itu, laporan keuangan juga memenuhi kebutuhan informasi yang relevan bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pemangku kepentingan internal dan eksternal, yang akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan dan kebijakan. Hasil ini menunjukkan pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi yang efektif dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan untuk tujuan pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan akan melalui proses pemeriksaan oleh BPK, sehingga laporan keuangan harus disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAK). Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 da empat karakteristik penting yang menjadi ukuran normatif untuk mencapai kualitas yang dibutuhkan dalam laporan keuangan pemerintah, yaitu relevansi, keandalan, kemampuan dibandingkan, dan kemudahan pemahaman. Oleh karena itu, penggunaan sistem informasi akuntansi dapat membantu Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dalam memenuhi dan menyediakan informasi yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan, serta mencapai tujuan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

4.6.2 Sistem Pengendalian Internal berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil uji t variabel sistem pengendalian internal pemerintah tersebut, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengendalian internal maka kualitas laporan keuangan SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung akan semakin baik. Secara

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

umum penelitian ini mendukung Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 telah memberikan definisi tentang Sistem Pengendalian Intern sebagai suatu proses yang menjadi bagian tak terpisahkan dari setiap tindakan dan kegiatan yang terus-menerus dilakukan oleh pimpinan dan seluruh pegawai dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai. Hal ini dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien, memastikan keandalan pelaporan keuangan, melindungi aset negara, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Tingkat keandalan dan kualitas suatu laporan keuangan pemerintah daerah bisa dinilai dari efektivitas pengendalian internal di dalam lembaga tersebut. Jika pengendalian internal tidak efektif atau lemah, maka deteksi kecurangan dalam proses pelaporan keuangan akan menjadi sulit, sehingga bukti audit yang diperoleh oleh pemerintah daerah dari data akuntansi tidak akan memiliki tingkat kepercayaan yang memadai.

4.6.3 Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan pengujian hipotesis, disimpulkan bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung. Berdasarkan pengamatan peneliti pada SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, terdapat fakta bahwa kurangnya pelatihan-pelatihan dan pendidikan dalam penyelenggaraan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.

Permasalahan ini memiliki implikasi penting bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, yang seharusnya menyelenggarakan program Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) secara teratur dan berkala bagi pegawainya. Hal ini diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pegawai, serta memperbaiki perilaku mereka dalam menjalankan tugas mereka sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mengurangi risiko terjadinya tindakan curang dalam pengelolaan keuangan SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung.

4.6.4 Hubungan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil uji F, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia secara bersama-sama

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung. Ini menunjukkan bahwa ketiga faktor ini, ketika digabungkan, berperan penting dalam membentuk dan mempengaruhi kualitas laporan keuangan lembaga tersebut.

Berkenaan dengan adanya penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia dapat memberikan gambaran bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung. Semakin baik sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia dalam menghasilkan laporan keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, semakin besar kemungkinan bahwa laporan keuangan tersebut akan memiliki tingkat kualitas yang lebih baik. Hal ini menekankan pentingnya integrasi dan kerjasama antara berbagai aspek dalam organisasi untuk mencapai laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat diandalkan.

5. KESIMPULAN

Berikut adalah kesimpulan dari hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dimana variabel penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, variabel kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, dan penerapan bersama-sama atau simultan dari sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung.

6. KETERBATASAN DAN SARAN

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Populasi pada penelitian ini terbatas pada satu unit kerja di pemerintahan Kabupaten Temanggung, sehingga tidak bisa dijadikan acuan untuk semua Kantor Pemerintah Daerah di Kabupaten Temanggung.

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

2. Penelitian ini menggunakan dengan mendistribusikan kuesioner, di mana jawaban-jawaban didasarkan pada persepsi responden tanpa melakukan wawancara langsung kepada setiap responden. Ini dapat menimbulkan potensi kesalahpahaman atau ketidakcocokan dengan situasi sebenarnya, dan memiliki unsur subjektivitas.
3. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya terbatas pada penggunaan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal, dan kompetensi sumber daya manusia, sedangkan masih banyak variabel lain yang juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan unit kerja pemerintah daerah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut beberapa saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya:

1. Disarankan agar penelitian selanjutnya memperluas cakupan objek dan populasi penelitian dengan melibatkan beberapa SKPD di Kabupaten Temanggung, termasuk Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah (BPKPAD). Hal ini akan memungkinkan untuk mencapai kesimpulan yang lebih umum berdasarkan hasil yang diperoleh.
2. Supaya penelitian selanjutnya dapat menghasilkan data yang lebih akurat, direkomendasikan untuk melakukan wawancara langsung dengan setiap responden yang menjadi sampel penelitian. Dengan demikian, informasi yang diperoleh akan lebih sesuai dengan kondisi sebenarnya.
3. Sebaiknya penelitian selanjutnya menambahkan beberapa variabel independen tambahan yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan SKPD. Hal ini akan membantu dalam memahami lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti pemahaman akuntansi berbasis akrual, peran internal audit, dan pemanfaatan teknologi informasi, selain dari variabel-variabel yang telah dijelaskan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Admaja, D. D., & Wahyundaru, S. D. (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Terciptanya Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Semarang. *Prosiding Konferensi Ilmiah …*, 1361–

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

1362.

Aguswen, Ridha, A., & Astut, I. N. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Keuangan , Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Ladong Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *11*(2), 1–8.

Bastian, I. (2019). *Akuntansi Sektor Publik Edisi 1*. Universitas Terbuka.

BPK. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP).*

Chairina, F., & Wehartaty, T. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bpkpd Kota Surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, *11*(1),

Dewi, N. F., Ferdous Azam, S. M., & Yusoff, S. K. M. (2019). Factors influencing the information quality of local government financial statement and financial accountability. *Management Science Letters*, *9*(9), 1373–1384.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 25*. Badan Penerbit Undip.

Indrayani, K. D., & Widiastuti, H. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, *4*(1), 1–16.

Isnaen, F., & Albastiah, F. A. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntasi, Dan Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Wilayah Jakarta Barat). *Frontiers in Neuroscience*, *14*(1), 1–13.

Leiwakabessy, T. F. F. (2020). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Proses Pelaporan Keuangan Kabupaten Maluku Barat Daya. *Jurnal Sosial Humaniora P-ISSN*, *11*(1), 2550–0236.

Narbuko, C., & Achmadi, A. (2004). *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

P ISSN 2622-7177
E ISSN 2623-1778

Putri, A. G., Widiarto, A., & Al Farizi, M. (2021). Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes Dalam Upaya Memperoleh Opini Wajar Tanpa Pengecualian (Wtp) Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Lkpd). *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, *10*(1), 36–50.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV Alfabeta.

Sumaryati, A., Novitasari, E. P., & Machmuddah, Z. (2020). Accounting Information System, Internal Control System, Human Resource Competency and Quality of Local Government Financial Statements in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *7*(10), 795–802.

Sundari, H., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *Jurnal E-Proceeding Of Management*, *6*(1), 660–667.

Tawaqal, I., & Suparno. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, *02*(04), 125–135.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.